

INFLUENCE OF INCOME FOR MUDHARABAH AND MUSYARAKAH RESULTS ON PROFITABILITY LEVEL OF SHARIA COMMERCIAL BANKS 2015-2019

Tia Nenes Agriani¹

Universitas Singaperbangsa Karawang¹
email: nenestia@gmail.com

Irvan Yoga Pardistya²

Universitas Singaperbangsa Karawang
email: irvan.yoga@fe.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to determine, explain and analyze the influence of mudharabah and Masyarakat profit-sharing revenue on profitability (ROA). The object of this research is Islamic banks in Indonesia in 2015-2019, mudharabah, musharaka, and profitability registered in the Financial Services Authority (OJK) in 2015-2019. The sample used was 4 banks from 14 listed Islamic commercial banks using the purposive sampling method, the data analysis method used was a descriptive analysis test, a classic assumption test, multiple linear regression analysis, and a hypothesis. The following conclusions are obtained: (1) Mudharabah partially has a significant positive effect on the profitability (ROA) of Islamic commercial banks (2) Musyarakah has a negative and significant effect simultaneously on profitability (ROA) of Islamic commercial banks.

Keywords : *Mudharabah, Musyarakah dan Profitabilitas*

Abstark

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Objek penelitian ini adalah bank syariah yang ada di Indonesia tahun 2015-2019, mudharabah, musyarakah dan profitabilitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019. Sampel yang digunakan adalah 4 bank dari 14 bank umum syariah yang terdaftar dengan menggunakan metode purposive sampling, metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan hipotesis. Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Mudharabah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah (2) Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

Kata Kunci : *Mudharabah, Musyarakah dan Profitabilitas*

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah sudah mengalami perkembangan yang cukup baik dan menyebar luas keseluruh penjuru didunia. Lalu di Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan bank syariah saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Krisisnya keuangan global disisi lain telah menjadikan bank syariah berkembang dengan sangat baik. Selain penduduk didunia, para pengamat dan para pakar kebijakan ekonomi tidak hanya sekedar melihat ke arah perbankan syariah, mereka juga lebih tertarik menerapkan tema syariah secara serius (Darmoko dan Nuriyah, 2012). Fenomena tingkat pertumbuhan profitabilitas yang diperoleh perbankan

syariah di Indonesia pada saat ini sangatlah menarik. Baik dari segi investor, pemilik dana ataupun penduduk khususnya yang menganut prinsip syariah. Salah satu upaya yang dilakukan bank syariah untuk mencapai segala tujuannya ialah dengan memaksimalkan profitabilitasnya dengan sangat baik. Dimana efektivitas perbankan untuk bisa menghasilkan profit dapat diukur dengan rasio profitabilitas perbankan tersebut. Berikut adalah data rata-rata Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah dan Profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2015-2019 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) :

Tabel 1

Data rata-rata ROA, mudharabah dan musyarakah pada Bank Umum Syariah

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Data Rata-rata Return On Asset	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73
Mudharabah	1.890	1.875	1.825	1.677	1.407
Musyarakah	5.633	6.144	8.023	9.532	11.965

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel rata-rata tersebut rata-rata angka ROA, mudharabah dan musyarakah mengalami fluktuatif selama tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 ROA mengalami rata-rata terendah yaitu 0,49 dibandingkan dengan rata-rata mudharabah dan musyarakah. Lalu rata-rata tertinggi dialami oleh musyarakah pada tahun 2019 yaitu sebesar 11.965. Pendapatan bagi hasil mudharabah dari tahun 2015-2019 cenderung mengalami naik turun. Dimana tahun 2015 merupakan angka yang tertinggi. Hal ini berbeda dengan musyarakah dari tabel terlihat

kekonsistenan dan cenderung naik hingga akhir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas yang menunjukkan fluktuatif bisa dilihat terjadi pada Return On Asset (ROA) yang mengalami kenaikan dan penurunan tetapi didata pendapatan bagi hasil mudharabah mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya. Pada data rata-rata ROA pada tahun 2015 merupakan angka terkecil diantara tahun 2016-2019 sedangkan data rata-rata pendapatan bagi hasil mudharabah pada tahun 2015 mengalami angka tertinggi dibandingkan antara 2016-2019 maka hal ini karena profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan

oleh manajemen dan faktor-faktor diluar kendali manajemen. Faktor yang dapat dikendalikan manajemen merupakan faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank, seperti penghimpun dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya (Balanchandher dalam jurnal Anto dan M. Ghofur Wibowo, 2012 : 149).

ROA ialah berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan dan mendapatkan keuntungan secara memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan. ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam memperoleh laba (keuntungan) secara keseluruhan. Semakin besar ROA pada perbankan maka akan semakin besar pula seluruh tingkat keuntungan yang akan dicapai bank tersebut beserta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Rivai, 2006 : 157).

Berkaitan pada mudharabah, seharusnya semakin tinggi pendapatan atau pembiayaan mudharabah yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka akan semakin tinggi juga tingkat profit yang akan diperoleh oleh bank karena pendapatan yang bank terima akan meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Russely, Fransisca, dan Zahroh menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh yang signifikan negatif terhadap tingkat profitabilitas (Russely dkk, 2014). Musyarakah ialah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk salah satu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana secara merata, keahlian / manajerial dengan kesepakatan dan keuntungan dalam

kontrak lalu kerugian yang dibagi rata secara bersama sesuai dengan ukuran modal yang disertakan didalam sebuah perjanjian yang telah disepakati sebelumnya oleh orang-orang terkait (Dahlan, 2012:169).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019”

2. LANDASAN TEORI

2.1 Profitabilitas

Menurut Herry (2018:3) “Rasio profitabilitas ialah rasio yang telah digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba (keuntungan) dari aktivitas normal bisnis didalam perusahaan yang terkait. Perusahaan ialah sebuah organsasi yang besar dalam beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya”. Lalu penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA). Menurut L. M. Samryn (2016) “Rasio profitabilitas ialah suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan dan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti dan signifikan”.

2.2 Mudharabah

Menurut Sri Nurhayati dan Wasilah (2015:4) “Mudharabah ialah berasal dari kata *adhdharby fi ardhi* yaitu berpergian untuk urusan dagang lalu akad mudharabah dapat dilakukan secara lisan, isyarat, tertulis dan perbuatan/tindakan. Serta dapat dilakukan secara elektronik sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dapat disebut

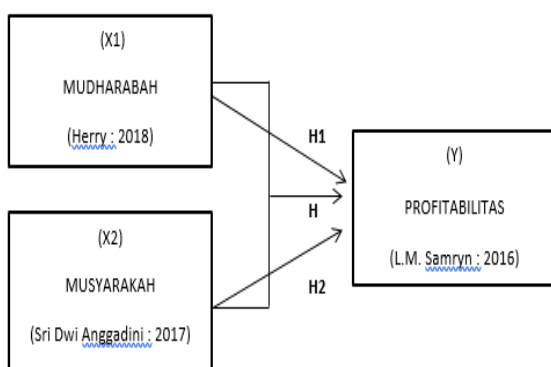
juga *qiradh* berasal dari kata *alqardh* yang berarti suatu potongan, karena pemilik memotong sebagian keuntungan. Akad mudharabah ialah suatu transaksi investasi yang berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan adalah unsur yang paling penting dalam akad mudharabah, yaitu kepercayaan dari pihak pemilik dana kepada pengelola dana”.

2.3 Musyarakah

Menurut Sjahdeni (2014:329) didalam jurnal Dodi Supriyanto, dkk (2018) “Musyarakah ialah bisa diartikan kedalam sebuah bahasa Indonesia dengan “kemitraan para pemodal” atau “perkongsian para pemodal”. Pada metode pendapatan/pembiayaan mudharabah ini, bank dan nasabah bersepakat untuk bergabung didalam satu kemitraan (partnership) dengan jangka waktu tertentu yang disepakati kedua belah pihak dapat menempatkan modal untuk membiayai suatu proyek dan bersepakat untuk membagi keuntungan bersih secara proporsional yang ditentukan diawal’.

2.4 Hipotesis

Gambar 1. Paradigma Penelitian



Sumber: Dikaji dari berbagai sumber, 2020

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh mudharabah terhadap profitabilitas.
2. Terdapat pengaruh musyarakah terhadap profitabilitas.
3. Terdapat pengaruh mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode yang digunakan adalah dokumentasi seperti foto dan lain-lain.

3.1 Populasi dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, Sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak 4 (empat) bank umum syariah yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel dan Pengukuran

Variabel yang ada didalam penelitian ini terdiri dari mudharabah dan musyarakah sebagai variabel independen, beserta profitabilitas sebagai variabel dependen. Rasio profitabilitas diprosikan dengan return on asset yang berarti rasio ini menunjukkan hasil dari (return) atas keseluruhan jumlah aktiva yang digunakan didalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Mudharabah ialah berasal dari kata *adhdharby fi ardhi* yaitu yang berarti berpergian untuk urusan berdagang. Dapat disebut juga *qiradh* berasal dari kata *alqardh* yang artinya potongan. Karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan. Mudharabah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mudharabah} = \frac{\text{jmlh rata2 saldo sumber dana}}{\text{jmlh rata2 saldo harian pembiayaan}} \times \text{jmlh pndptn}$$

Musyarakah merupakan kerjasama untuk menjalankan suatu usaha diantara dua pihak atau lebih yang terkait bila mana memberikan kontribusi usaha dengan kapasitas dan nilai yang sama dengan penanggungans risiko dibagi rata sesuai kesepakatan sebelumnya. Musyarakah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Musyarakah} = \frac{\text{Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3.3 Pengujian Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik didalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini sudah memenuhi asumsi klasik, sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya saling mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang dapat dikatakan baik ialah model regresi

yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya).

3.4 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif yaitu merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Analisis Verifikatif

Teknik analisis verifikatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Yaitu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen ialah struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas yaitu dengan menggunakan analisis regresi.

b. Persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas
A = Konstanta
X₁ = Mudharabah
X₂ = Musyarakah
 β_1 = Koefisien Regresi Mudharabah
 β_2 = Koefisien Regresi Musyarakah
 ε = Standar error

c. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R²) yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi tersebut antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai R² kecil berarti menggambarkan kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.5 Pengujian Hipotesis

a. Uji Pengaruh Parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mudharabah dan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap variabel profitabilitas atau tidak diuji dengan hipotesis sebagai berikut :

1) Mudharabah (X₁) Terhadap Profitabilitas (Y)

Hipotesis Statistik :

- H₀ : $b_1 X_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh)
- H_a ; $b_1 X_1 \neq 0$ (Ada pengaruh)
- Hipotesis berbentuk kalimat :
- H₀ : Mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

- H_a : Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Musyarakah (X₂) Terhadap Profitabilitas (Y)

Hipotesis Statistik :

- H₀ : $b_2 X_2 = 0$ (Tidak ada pengaruh)
- H_a ; $b_2 X_2 \neq 0$ (Ada pengaruh)
- Hipotesis berbentuk kalimat :
- H₀ : Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H_a : Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Yaitu uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk membuktikan apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Adapun hipotesis dalam uji ini ialah sebagai berikut :

Hipotesis Statistik :

H₀ : $b_{1, 2} = 0$ (Tidak ada pengaruh)

H_a ; $b_{1, 2} \neq 0$ (Ada pengaruh)

Hipotesis berbentuk kalimat :

H₀ : Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_a : Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,181 dan lebih besar dibandingkan 0,05. Yang berarti data distribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* dan VIF untuk X₁ dan X₂ adalah 0,713 dan 1,402 yang artinya nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Hasil uji

heteroskedastisitas berdasarkan hasil grafik scatter plot diperoleh titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji

autokorelasi menggunakan uji *Durbin Waton* diperoleh hasil nilai $DW = 0,994$, $du = 1,6882$, dan $dL = 1,5859$ yang berarti nilai $du > DW > dL$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,244	1,230		,198	,843		
1 Mudharabah	,255	,121	,273	2,108	,038	,713	1,402
Musyarakah	-,293	,123	-,309	-2,383	,020	,713	1,402

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (Y)} = 0,244 - 0,255 \text{ Mudharabah} - (0,293) \text{ Musyarakah} + \epsilon$$

Koefisien determinasi dalam penelitian ini dengan nilai R Square 0,079 atau 7,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang telah diteliti *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh sebesar 7,9% terhadap Profitabilitas. Sedangkan sisanya yaitu 99,92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Hasil dari uji t menunjukkan koefisien mudharabah terhadap profitabilitas dengan nilai sig. $0,038 < \alpha (0,05)$ dan t hitung $(2,108) > t \text{ tabel } (1,991)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan koefisien pengaruh musyarakah terhadap profitabilitas dengan sig. $(0,020) > \alpha (0,05)$ dan t

hitung $(2,383) > t \text{ tabel } (1,991)$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa musyarakah secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari uji F menunjukkan nilai sig. $(0,041) < \alpha (0,05)$ dan F hitung $(3,324) > F \text{ tabel } (3,12)$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini yang berarti bahwa mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan *Mudharabah* selama periode penelitian mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Semakin besar *Mudharabah* maka semakin besar juga jumlah profitabilitas yang ada. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan *Mudharabah* terhadap

Profitabilitas. Pada periode 2015-2019 rata-rata *Mudharabah* pada bank umum syariah berada pada kisaran 1,890% - 1,407%, hal ini jauh diatas ketentuan minimal yang disyaratkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah bahwa setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Rasio kecukupan modal yang tinggi, akan sangat mempengaruhi operasional sebuah bank dalam menyalurkan kredit, maka semakin besar modal yang dimiliki sebuah bank kemungkinan besar bank akan menyalurkan kreditnya juga semakin relative besar. Namun apabila rasio kecukupan modal tidak terpenuhi, maka akan mempengaruhi kemampuan ekspansi kredit dan mempengaruhi kesehatan bank.

b. Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan *Musyarakah* selama periode penelitian mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Hal ini menunjukkan pengaruh secara negatif signifikan *Musyarakah* terhadap profitabilitas. Rata-rata nilai 5.633% - 11.965% pada periode 2015-2019. yang berarti bahwa rata-rata nilai *Musyarakah* tersebut masih berada pada batas aman seperti yang disyaratkan Bank Umum Syariah di Indonesia bahwa *Musyarakah* yang baik berada pada nilai dibawah 5%.

c. Pengaruh Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan dari R^2 atau koefisien Determinasi yang dihasilkan yaitu

sebesar 0,079 atau 7,9%. Yang artinya secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari *Mudharabah* dan *Musyarakah* memberikan pengaruh yang sedang yaitu sebesar 7,9% terhadap variabel dependen profitabilitas atau variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 7,9% terhadap variabel dependen.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif *Mudharabah* terhadap profitabilitas.
2. Terdapat pengaruh positif *Musyarakah* terhadap profitabilitas.
3. Terdapat pengaruh *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas secara bersama.

5.2 Saran

1. Bank umum syariah diharapkan mampu menjaga kestabilan nilai syariah *Mudharabah* sehingga bank dapat menunjukkan kemampuannya dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank yang akan disalurkan dalam bentuk kredit.
2. Bank umum syariah diharapkan dapat mengelola risiko kredit macet yang di proksikan dengan *Musyarakah* agar tetap berada dibawah 5% sesuai dengan peraturan Bank Syariah yang ada di Indonesia dengan cara bank

- husus lebih teliti dan selektif dalam menganalisa kondisi calon debitur dan pihak bank syariah lebih memperketat system pengawasan kredit agar dapat memberikan *feedback* untuk dapat ditindaklanjuti.
3. Bank umum syariah diharapkan dapat terus meningkatkan profitabilitasnya dengan lebih banyak sehingga dapat terus meningkatkan profitabilitasnya agar bank dapat menghimpun dana yang cukup baik.
 4. Modal lebih banyak sehingga bank dapat menyalurkan kreditnya dengan lebih luas kepada calon debitur.
 5. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan menambahkan variabel independen lainnya dan juga penelitian ini bisa dilakukan dengan menambahkan periode penelitian sehingga jumlah sampel yang diteliti akan bertambah, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan serta menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Anto dan M. Ghofur Wibowo. 2012. *La Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas, Vol. II No.2.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah ; Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras.
- Darmoko, H. W., dan E. Nuriyah. (2012). Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) terhadap Profit Expense Ratio (PER) Perbankan Syariah. *Ekomaks*. 1 (2), 14-28.
- Hery, SE., M.Si., CRP., RSA. 2018. "Analisis Laporan Keuangan" Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
- L. M. Samryn, s.e., Ak., M. M., CA. 2016. "Pengantar Akuntansi" Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, dkk., 2006. *MSDM untuk perusahaan dari teori ke praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Russely I. D. P., Fransisca Yuningwati, dan Zahroh Z.A. 2014. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12 No.1, Universitas Brawijaya, Malang.
- Sri Nurhayati & Wasilah. 2015. "Akuntansi Syariah Di Indonesia" Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah, 2018. "Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2012-2016" LPPM STIE Muhammadiyah Bndung, 2017.